

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan yang telah dilakukan penulis sebagai auditor junior dalam laporan tugas akhir yang berjudul “Prosedur Audit Analisis Persediaan Barang Dagang Di PT SHS” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur audit pada persediaan yang dilakukan oleh PT SHS telah memenuhi syarat dari Kantor Akuntan Publik dengan standar profesional akuntan publik. Prosedur audit persediaan yang dilakukan menggunakan asersi pisah batas dan menggunakan metode perpetual.
2. Pengujian substantif yang telah dilakukan auditor atas analisis pada persediaan barang dagang, bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan tujuan audit terkait prosedur persediaan sudah terpenuhi
3. Pengendalian internal pada PT SHS atas persediaan masih ada kelemahan atau kesalahan dalam perhitungan fisik persediaan sehingga menimbulkan selisih.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan dari kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik ini sebagai berikut:

1. Adanya perbaikan dari sistem perhitungan fisik atau *stock opname* pada persediaan.
2. Adanya jadwal secara rutin dalam melakukan perhitungan fisik yang dilakukan secara internal dari perusahaan sehingga data selalu update terutama untuk persediaan yang mengalami penyusutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik edisi 4 vol 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jusuf, A. A., 2013. *Jasa Audit dan Assurance Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jusuf, A. A., 2011. *Jasa Audit dan Assurance Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, A. I., 2017; PSAK 14. *Standart Akuntansi Keuangan Efektif*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F., 2014. *Jasa Audit dan Assurance edisi 8 vol 2*. Jakarta: Salemba Empat.